

**STRATEGI DAKWAH
AJUN KOMISARIS POLISI (AKP) H. PUJIONO DALAM
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT
DESA KENITEN KECAMATAN KEDUNGBANTENG
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**Munji'atus Sangadah
NIM.1717103035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**STRATEGI DAKWAH AJUN KOMISARIS (AKP) H. PUJIONO DALAM
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DESA KENITEN
KECAMATAN KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

yang disusun oleh Saudara: **Munji'atus Sangadah**, NIM. **1717103035**, Program Studi **Manajemen Dakwah** Jurusan **Manajemen Dakwah**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: 16 Februari 2021, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Prof. Dr.H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Arsam, M.Si.
NIP 19810117 200801 2 010

Penguji Utama,

Muridan, M.Ag.
NIP 197407182005011006

Mengesahkan,

Tanggal, 23 Februari 2021

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001



**Strategi Dakwah Ajun Komisaris Polisi (AKP) H. Pujiono Dalam
Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Desa Keniten Kecamatan
Kedungbanteng Banyumas**

**Munji'atus Sangadah
1717103035**

ABSTRAK

Strategi dakwah merupakan suatu taktik dakwah supaya pesan yang disampaikan sesuai tujuan. Strategi AKP H. Pujiono yang menjadi salah satu penyebaran ajaran Islam di Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Banyumas dan pada umumnya. Pendekatan penyebaran Islam menggunakan teori strategi kultural dan strategi struktural. Desa Keniten mempunyai keunikan yaitu semua masyarakatnya beragama Islam, hal tersebut diperkuat dengan bukti banyaknya tempat inadah seperti masjid, mushola, serta diramaikan dengan acara-acara keagamaan seperti pengajian rutin, sholawatan, simtudurror dan sebagainya. Akan tetapi masyarakat Desa Keniten kurang mengenal kepedulian sosial sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui Strategi Dakwah AKP H. Pujiono yang dilakukan untuk menunjukkan supaya bisa ditiru oleh masyarakat. AKP H. Pujiono melakukan pendekatan dakwah dengan mengajak untuk mencontohkan bershodaqoh untuk memakmurkan kegiatan keagamaan di Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Banyumas.

Peneliti ini bermaksud mengetahui bagaimana strategi kultural dan strategi struktural yang dilakukan AKP H. Pujiono dalam meningkatkan kepedulian sosial. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Banyumas. Data-data dalam penelitian berupa data kualitatif yang berupa data primer dan data skunder. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis studi kasus.

Dengan mengacu dalam bukunya Abdul Basit yang berjudul Filsafat Dakwah dalam teorinya strategi dakwah dari sisi pendekatan dakwah dan tujuan dakwah. Hasil penelitiannya adalah Strategi Kultural melalui pendekatan dengan memperhatikan budaya seperti empat bulanan dan tujuh bulan bagi orang yang sedang hamil, tujuh harian, seratus harian, seribu harian untuk mendoakan orang yang sudah meninggal, tidak ketinggalan dengan kegiatan yasin tahlil yang dilakukan ibu-ibu dan bapak-bapak ada yang bertempat di masjid maupun diadakan arisan. Dengan kegiatan praktek langsung, ceramah dengan materi shodaqoh dalam melakukan shadaqoh diiringi sholawat agar dapat meningkatkan daya tarik dalam hati untuk mencontohkan masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosial. Strategi Struktural dengan mengedepankan profesinya sebagai Polisi mengubah masyarakat untuk memiliki jiwa kepedulian sosial dengan cara shadaqoh untuk kepentingan keagamaan. Dilihat dari sisi tujuan dakwah termasuk strategi dakwah tarqiyah dengan tujuan peningkatan kualitas umat Islam.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Kepedulian Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual dan Oprasional.....	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Strategi Dakwah.....	17
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	20

2. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah	26
3. Asas-Asas Strategi Dakwah	27
4. Pentingnya Strategi Dakwah Dalam Kegiatan Dakwah Islam.....	29
B. Kepedulian Sosial.....	29
1. Pengertian Kepedulian Sosial	30
2. Jenis-jenis Kepedulian Sosial.....	30
3. Sumber Kepedulian Sosial	30
4. Pelaksanaan Strategi Dakwah dalam Membangun Kepedulian Sosial	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan.....	33
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Objek Penelitian	36
E. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian	45
B. Biografi AKP H. Pujiono	52
1. Gambaran Umum AKP H. Pujiono	52
2. Profil AKP H. Pujiono.....	53
C. Strategi Dakwah Kultural AKP H. Pujiono	61

D. Strategi Dakwah Struktural AKP H. Pujiono 64

E. Keberhasilan Dakwah AKP H. Pujiono 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 74

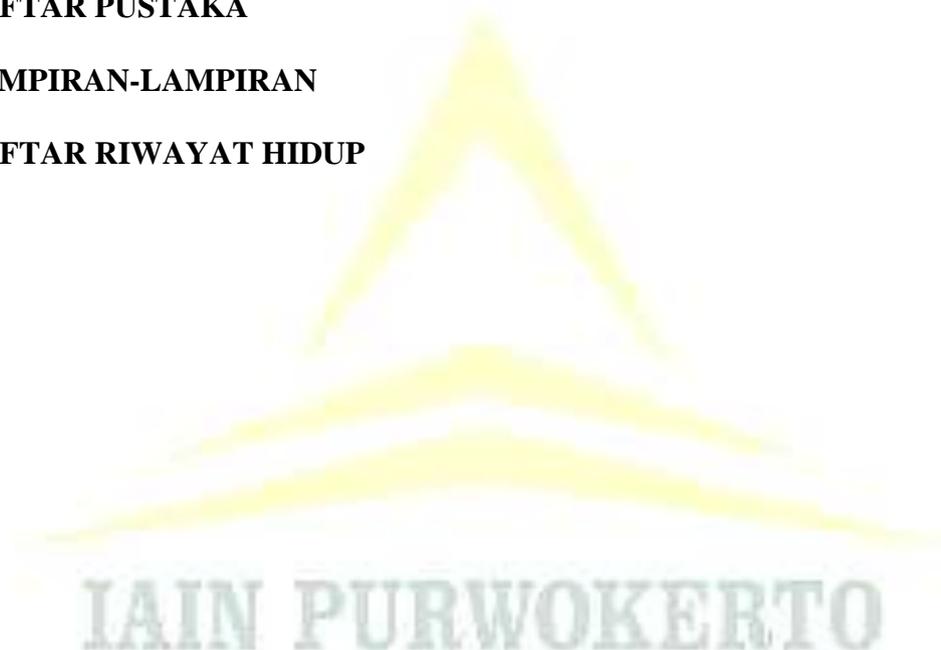
B. Saran-Saran..... 75

C. Kata Penutup 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah.¹ Artinya agama yang selalu mengajarkan pemeluknya untuk senantiasa semangat dalam melakukan kegiatan dakwah. Bahkan ukuran kemajuan umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan.² Disadari bahwa dakwah Islam adalah tugas suci yang dibebankan kepada setiap orang Islam di mana saja ia berada, sebagaimana yang telah dijelaskan Al-Qur'an dalam surat ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:”Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”³

Sebagai mana yang dikutip oleh Syekh al-Babiy Al-Khuli, dakwah merupakan upaya memindahkan situasi manusia kepada situasi yang lebih baik.⁴ Dakwah memiliki faktor penentu yang sangat strategis dalam penyebaran agama Islam. Dakwah dianggap sebagai tanggung jawab,

¹M. Masyur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Dakwah*, (Jakarta: Al-Amin Press, 1997), hlm. 8.

²Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual*, Cet. 3 (Jakarta Gema Insani Press, 1998), hlm. 76.

³QS. Ali-Imran (4) : 104

⁴Pemindahan situasi ini mempunyai makna yang luas, mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Pemindahan dari situasi kebodohan kepada situasi keilmuan, dari situaaasi kekurangan kepada situasi kehidupan yang layak, dari situasi keterbelakangan kepada situasi kemajuan. Baca Harjani Hefni, dkk., *Metode Dakwah*, Cet. 1 (Jakarta: Prenata Media, 2003), hlm. xiv.

memberi manfaat dan bernilai guna untuk semua makhluk. Di samping itu, dakwah juga memiliki fungsi ganda, yang pertama ialah sebagai suatu sistem usaha mewujudkan masyarakat yang adil dalam nilai-nilai Islam, dan yang kedua untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, material dan spiritual yang diridhoi Allah SWT.⁵

Berdasarkan Al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125 tentang metode dakwah meliputi tiga cakupan, yaitu *pertama*, metode *Al-Hikmah* yang menggunakan kemampuan *da'i* dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'u*. Kedua, *al-mauidzatil hasanah* sebagai nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka dengan Al-Qur'an.⁶ *Ketiga*, *Al-Mujadalah Al-Lati Hiya Ahsan* sebagai tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan memberikan argument dan bukti yang kuat.⁷

Strategi dakwah telah dicontohkan Rasulullah dan *khulafaur-rasyidin* diaplikasikan dengan terlebih dahulu mengenal situasi dan kondisi masyarakat Arab pra-Islam⁸ (sebelum risalah Nabi Muhammad SAW) sebagai kondisi objektif *mad'u* yang dihadapi Rasulullah dan *khulafaur-rasyidin*. Sementara yang dilakukan sesuai wahyu yang pertama dengan turunnya ayat-ayat tersebut, mengenai Nabi Muhammad SAW melakukan dakwah secara rahasia.

⁵Nawawi, "Strategi Dakwah Studi Pemecahan Masalah", dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* vol. 2 no. 2 Tahun 2008, hlm. 3.

⁶Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 37.

⁷Harjani Hefni, dkk., *Metode Dakwah*, Cet. 1, (Jakarta: Prenata Media, 2003), hlm. 9-20.

⁸Mengenai gambaran umum tentang bangsa Arab sebelum risalah Nabi Muhammad SAW, banyak diilustrasikan oleh para penulis sejarah peradaban kaum muslimin. Lihat Acep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 103.

Dakwah rahasia tersebut berjalan selama 3 tahun, dan jumlah pemeluk Islam mencapai 40 orang. Setelah itu perkembangan dakwahnya secara terbuka.⁹

Dengan prespektif tersebut, tentunya para penyeru kebenaran (*Muballigh*) haruslah orang-orang yang mula-mula memperlihatkan kebenaran itu dalam dirinya sendiri. Menurut Sayyid Quthub tabligh harus dilakukan dengan perang suci (*Bi aljihad*) bila mendapat hambatan dan gangguan yang menghalangi jalan dakwah.¹⁰

Setiap *da'i* mempunyai ciri khas tersendiri tentang penyampaian kepada *mad'unya* semakin tinggi ilmu yang dimiliki seseorang, maka pesan akan lebih mudah diterima oleh *audiens*. Salah satu implikasi kompleksitas itu suatu proses dalam pengambilan keputusan akan semakin sulit. Untuk itulah diperlukan strategi yang mampu menarik perhatian jamaah. Dengan banyaknya *da'i*, cara untuk membedakannya terletak pada strategi yang digunakan. Oleh karena itu, pengelolaan manajemen dakwah perlu direncanakan secara matang-matang. Tata cara penyampaian dakwah lebih penting dari materi yang disampaikan. Contohnya di Banyumas yang masyarakatnya sebagian memiliki kehidupan yang baik di samping masih banyak orang yang hidup di bawah rata-rata. Penyampaian dakwah yang digunakan dengan sistem strategi *Mau'izhah hasanah*.¹¹ Tentunya diperlukan

⁹Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 31.

¹⁰Baharuddin Ali, "Tugas dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Quthub", dalam *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 15, No. 1, Juni 2014.

¹¹Mau'izhah hasanah ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang *da'i*, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa yang dimengerti, supaya yang disampaikan bisa tertuju kepada pendengaran khususnya di ambil dari buku Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003) hlm. 10.

suatu sistem manajerial komunikasi baik dalam penataan perkataan dan perbuatan yang relevan, strategi yang diterapkan dalam perencanaan dakwah seperti taktik supaya informasi sampai pada jama'ah dan menggunakan metode ceramah serta mencontohkan perbuatan dalam sehari-hari.

Pada kenyataannya *da'i* mempunyai latar belakang yang bermacam-macam, seperti polisi. Di luar tugas polisi sebagai pengayomi masyarakat, ternyata di Pati terdapat seorang polisi bernama Nur Rohmat melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk berdakwah. Di Kabupaten Banyumas terdapat AKP¹² H. Pujiono yang melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui patroli rohani dengan strategi yang diharapkan dapat meningkatkan kepedulian keagamaan masyarakat. Hal yang berbeda dengan *da'i-da'i* lain dengan mengembangkan masyarakat yang mayoritas beragama Islam diperlukan kegiatan bimbingan rohani agar dalam kehidupannya mampu melakukan syariat sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah SWT.

Dari tindakan beliau di Banyumas tersebut seperti mencontohkan peduli anak yatim piatu, membantu orang jompo, bersedekah kepada orang yang membutuhkan dan memfokuskan dukungan pembangunan dengan bersedekah untuk pembangunan masjid, mushola, TPQ¹³, sekolah, madin dan madrasah yang sedang beliau dakwahi. Hal tersebut yang menjadikan peneliti sangat tertarik untuk mengupas lebih dalam lagi untuk dijadikan skripsi

¹²Ajun Komisarisi Polisi adalah perwira pertama tingkat tiga di Kepolisian Republik Indonesia. Sebelum tahun 2001, pangkat ini disebut kapten, sama dengan pangkat yang setara di militer. Tanda kepangkatan yang dipakai adalah tiga balok berwarna emas. Sering digunakan penyebutan AKP untuk pangkat ini. Lihat sumber <http://digiyan.com/pangkat-polisi> diakses pada tanggal 12 November 2018 pukul 14:26.

¹³TPQ singkatan dari Taman Pendidikan Qur'an, TPQ adalah tempat anak-anak mempelajari ilmu agama. Biasanya tingkatan anak kecil yang baru mempelajari Qur'an.

berjudul “Strategi Dakwah Ajun Komisaris (AKP) H. Pujiono Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Banyumas”.

Hal yang paling menarik penelitian ini adalah keunikan dari dakwah yang dilakukan AKP H. Pujiono seperti ajakan untuk bersedekah secara langsung kepada orang yang sangat membutuhkan diiringi dengan sholawat yang membangunkan hati nurani dengan pengamalan ibadah sehari-hari serta sedekah untuk pembangunan masjid dan lain-lain yang telah disebutkan di atas. Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh AKP H. Pujiono lebih bervariasi dalam menyajikan dakwah dan tidak kalah dengan yang lainnya. Strategi dakwah ini akan memberikan terobosan baru dalam kehidupan masyarakat agar mereka melakukan *monitoring* dan evaluasi dalam memilih strategi dakwah yang tepat guna memberi contoh nyata melalui penyampaian pesan Islami yang pernah dilakukan. Berdasarkan pemaparan di atas, dalam melakukan dakwah sangat penting sebagai *da'i* memilih strategi dakwah. Hal yang dipilih seperti cara-cara dan taktik selanjutnya menjadi proses pelaksanaan penyampaian dakwahnya, dinamakan strategi dakwah yang menjadi harapan dakwahnya dapat terlaksanakan.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan judul yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun konseptual dan operasional tersebut adalah:

1. Strategi Dakwah

Strategi menurut HD Iriyanto adalah cara yang dipakai untuk mewujudkan visi dan misi atau serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berbeda atau lebih baik diantara yang lainnya. Menurut Lawrence dan William strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir atau sasaran.¹⁴ Dapat disimpulkan strategi adalah cara-cara kiat untuk menuju tujuan.

Dakwah menurut Ali Makhfud dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dengan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁵ Quraish Shihab mendefinisikannya sebagai seruan ajakan kepada mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.¹⁶ Masdar Helmy menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk *amar ma'ruf nahi mungkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁷

Jadi “Strategi Dakwah” merupakan pendekatan dakwah Islam. Ada dua strategi yang bisa diterapkan untuk proses pengembangan dakwah

¹⁴Lawrench R dan Jauch F, “Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan” (Jakarta: Erlangga, 1988), hlm. 12.

¹⁵Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 194.

¹⁶Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*,.....,hlm. 200.

¹⁷Masdar Helmi, *Dakwah Dalam Alam Pemangunan*, (Semarang: CV Toha Putra, 1998), hlm. 31.

yaitu strategi dakwah kultural dan strategi dakwah struktural. Dalam hal ini strategi dapat dibedakan dengan kata taktik. Sebagai contoh taktik dakwah Islam yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga dalam menyebarkan Islam melalui kesenian wayang.¹⁸

Penelitian ini mengkaji sebuah strategi dakwah kultural dan strategi dakwah struktural yang dilakukan oleh AKP H. Pujiono dengan siasat dan taktik menyesuaikan siapa *mad'unya* dalam sebuah dakwah dengan mengubah tingkah laku masyarakat. Mengajak masyarakat untuk meningkatkan iman dan takwa supaya masyarakat senang dan memiliki kepedulian keagamaan melalui bersedekah. Misalnya dengan memberikan uang kepada masyarakat yang membutuhkan serta mencontohkan agar semua jama'ah pada artian luas sebuah masyarakat mempunyai kepedulian sosial keagamaan terhadap masyarakat dengan cara menginfakkan bagian hartanya di jalan Allah SWT. Aktivitas penyampaian seorang *da'i* kepada *mad'u* dengan materi yang dipilih dan mempunyai tujuan mendapat kebaikan didunia dan akhirat. Dalam penelitian yang saya lakukan meneliti dakwahnya AKP H. Pujiono dengan keunikannya mampu mengarahkan *mad'unya* untuk bersedekah seketika itu juga. Ketika melakukan dakwahnya menggunakan seragam polisi dan setiap kali berdakwah selalu memberikan uang. Pemberian kepada *mad'u* yang berjumlah Rp 100.000,00 untuk mencontohkan kepada masyarakat. Selain

¹⁸Dr. Abdul Basit, M.Ag, *Filsafat Dakwah*, (Depok: Rajawali Pres, 2017), hlm. 165.

uang ada juga memberikan ijazah seperti pengamalan shalat *birrul walidain*, karena AKP H. Pujiono selalu mengaji kepada kyai-kyai *'alim*.

2. Kepedulian Sosial

Menurut Samani kepedulian sosial adalah sikap memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain, siap membantu orang yang membutuhkan pertolongan, tidak pernah berbuat kasar dan tidak menyakiti hati orang lain.¹⁹ Menurut Darmiyanti Zuchdi menjelaskan kepedulian sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.²⁰

Penelitian yang saya lakukan berkaitan dengan dakwah yang mampu meningkatkan kepedulian sosial keagamaan masyarakat yang dilakukan AKP H. Pujiono kepada masyarakat Banyumas. Tujuannya, dakwah yang dilakukan dapat tersebar luas dikalangan masyarakat melalui penekanan, mencontohkan dengan menyumbangkan sebagian harta kepada seseorang yang membutuhkan. Hal tersebut juga mengajak masyarakat untuk meningkatkan iman dan takwa seperti bersedekah. Hasil sedekah ini diberikan untuk anak yatim piatu, orang jompo serta mendukung pembangunan masjid, mushola, TPQ, sekolah, madin dan madrasah dengan materi (uang).

¹⁹Muchlas Samani, *Konsep dan Model Administrasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 56.

²⁰Darmiyanti Zuchdi, *Pendidikan Karakter dan Prespektif Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 170.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah ini sebagai berikut:

1. Apa strategi dakwah yang dipakai AKP H. Pujiono dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Banyumas?
2. Bagaimana strategi dakwah AKP H. Pujiono dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian dalam skripsi adalah:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah AKP H. Pujiono dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Banyumas.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah AKP H. Pujiono dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang strategi dakwah ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah program studi Manajemen Dakwah dalam bidang penyuluhan di masyarakat. Semakin beragam pengembangan materi dakwah, maka semakin luas pula pengetahuan, sehingga para peneliti lain dalam penerapannya dapat dijadikan bahan rujukan. Selain itu penelitian ini dapat memperkaya keilmuan dalam bidang dakwah, sehingga penelitian ini kedepan dapat menjadikan bahan rujukan bagi para akademisi khususnya dibidang keagamaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi AKP Pujiono

Penelitian ini bisa menjadi bahan untuk melakukan evaluasi dan penilaian secara pribadi yang berkaitan dengan implementasi idea atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan, sehingga dapat dijadikan rujukan praktek untuk meningkatkan pengembangan strategi dakwah dalam berdakwah.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi dakwah yang disampaikan dalam ceramahnya AKP Pujiono mencontohkan sedekah atau mengeluarkan sebagian harta untuk orang yang membutuhkan dan praktek langsung. Sehingga dakwah yang disampaikan dapat mencapai pemahaman dan terimplementasi dalam sehari-hari.

c. Bagi Pembaca

Pembaca dapat mengetahui strategi dakwah seperti apa yang dapat menumbuhkan pemahaman secara umum dari ceramah dan para pembaca bisa menerapkannya untuk menyelesaikan berbagai macam problematika kehidupan.

F. Kajian Pustaka

Literature review atau tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini akan dijelaskan mengenai kajian yang mirip dengan penelitian ini.

Kajian mengenai strategi dakwah sebenarnya sudah banyak diteliti dan bukanlah suatu hal yang baru. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain dengan spesifik adalah dakwah yang diteliti di sini merupakan dakwah yang dilakukan oleh seorang polisi. Beberapa peneliti yang membahas dengan kajian yang mirip dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Nur Said Rahmatullah mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017 yang berjudul “Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Muda Surabaya Dalam Membentuk Pemuda Social Entrepreneur Yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Muhammad Nur.”²¹ Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah generasi muda adalah generasi penerus bangsa. Mereka menjadi salah satu faktor dalam kemajuan suatu

²¹Nur Said Rahmatullah, “Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Muda Surabaya Dalam Membentuk Pemuda Social Entrepreneur Yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Muhammad Nur”. *Skripsi*. (Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), hlm i.

daerah dan Negara. Sayangnya, saat ini di Indonesia banyak kasus-kasus kenakalan remaja seperti kekerasan, perkelahian, pencopetan, pemerkosaan, alkohol dan narkoba. Sehingga melihat agar bisa masuk tahap dakwah dengan siap dan matang di Surabaya, terdapat komunitas yakni, Sahabat Muda mewadahi bagi para pemuda menjadi sosial entrepreneur. Uniknya, komunitas ini juga membina relawannya dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan menggunakan penelitian *field research*. Persamaan dari penelitian pada skripsi ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak bagaimana materi yang akan disampaikan dengan berbagai macam ketentuan. Perbedaan dari penelitian pada skripsi di atas dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada apa yang dianalisis yaitu dalam skripsi menganalisis karya tulis seorang da'i, sedangkan yang saya analisis dokumentasi dari kegiatan dakwah *bil lisan*.

Kedua, skripsi oleh Ninik Elfia mahasiswa Universitas Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018 yang berjudul "Strategi Dakwah K.H Muhammad Khoiron Syu'aib Pasca Ditutupnya Lokalisasi Prosistusi Bangunsari Surabaya".²² Latar belakang masalah pada skripsi ini adalah menfokuskan strategi dakwah yang dilakukan oleh K.H Muhammad Khoiron Syuaib pasca ditutupnya lokalisasi prosistusi apakah strategi yang dilakukan oleh Kyai Hhoirun tersebut sama dengan strategi yang digunakan ketika pra

²²Ninik Elfia, "Strategi Dakwah K.H Muhammad Khoiron Syu'aib Pasca Ditutupnya Lokalisasi Prosistusi Bangunsari Surabaya". *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018", hlm. ii.

penutupan lokalisasi prostitusi Surabaya. Penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti keberhasilan dakwah yang dilakukan *mad'u* patologis dan akhirnya dapat mengubah jatah dihidup mereka ke jalan yang benar kemudian menutup kawasan prostitusi yang digunakan sebagai punjer kemaksiatan. Selain itu, penulis mengangkat subyek Bangunsari yang merupakan *pilot project* lokalisasi pertama di Surabaya yang berhasil ditutup. Tidak hanya itu saja penulis juga mengkaji upaya dakwah dan strategi yang digunakan Kh. Khoiran Syu'aib ditutupnya lokalisasi prostitusi Bangunsari di Surabaya. Strategi dakwah yang disampaikan oleh *da'i* dengan tujuan mengajak seseorang untuk kebaikan ajaran Islam yang menyangkut aspek aqidah, syariah dan akhlak berdasarkan sumber ajaran Islam. Strategi dakwah melalui tulisan dianggap efektif bagi seorang *mad'u*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian yang mengungkapkan strategi dakwahnya Kh. Khiron Syu'aib pasca ditutupnya lokalisasi protistusi Bangunsari di Surabaya. Persamaan dari penelitian pada skripsi di atas dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada strategi dakwah yang disampaikan dalam kegiatan dakwah kepada *mad'u*. Perbedaan dari penelitian pada skripsi di atas dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada hal yang strategi dakwah kepada sesuatu hal yang berbeda dengan mencontohkan di lokalisasi prostitusi yaitu dalam skripsi yang meneliti tempat yang *extrem* seorang *da'i*, sedangkan yang saya teliti menekankan pada dari kegiatan dakwah *bil lisan* melewati sebuah lembaga guna untuk memajukan lembaga tersebut.

Ketiga, skripsi oleh Yanto mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang berjudul "Strategi Dakwah Kultural KH. Abdul Karim Ahmad Al-Hafidz Dalam Mengantisipasi Radikalisme Islam Pada Jama'ah Majelis Ta'lim Ar-Risalah Surakarta".²³ Latar belakang masalah pada skripsi ini adalah berupa ideologi maupun gerakan dakwah ekstrem yang mewarnai polemik keagamaan khususnya di lingkungan masyarakat bahkan tanah air, membuat munculnya pembid'ahan satu kelompok atas kelompok lain, ditambah lagi dengan kondisi di mana tumbuh subur aksi-aksi Islam garis keras (terorisme) dengan tujuan untuk memberlakukan syariat Islam secara *kaffah* (menyeluruh). Bentuk usaha untuk mengantisipasi arus radikalisme Islam adalah melalui dakwah kultur yaitu dakwah melalui pendekatan kultural dengan memanfaatkan budaya sebagai sarana, media dan sarannya. KH. Abdul Karim Ahmad Al-Hafidz berupaya untuk menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan keadaan situasi dan kondisi lingkungannya, mengaktualisasikan nilai-nilai Islam ke masyarakat agar dakwah berhasil dan diterima dengan baik. Fenomena kemunculan gerakan-gerakan radikalisme didukung perkembangan teknologi informasi yang mengalami kemajuan sangat pesat yang mengantarkan umat manusia semakin mudah untuk berkomunikasi satu sama yang lainnya. Salah satu yang sedang populer adalah hadirnya sebuah media baru dalam berekspresi. Menggunakan metode

²³Yanto, "Strategi Dakwah Kultural KH. Abdul Karim Ahmad Al-Hafidz Dalam Mengantisipasi Radikalisme Islam Pada Jama'ah Majelis Ta'lim Ar-Risalah Surakarta". *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2016", hlm. 3.

penelitian kualitatif, peneliti berusaha menggali tentang apa saja pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Abdul Karim Ahmad Al-Hafidz. Perbedaan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian menjelaskan pada satu edisi harian. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui dokumentasi. Adapun persamaan upaya yang dilakukan KH. Abdul Karim Ahmad Al-Hafidz dengan peneliti dalam meningkatkan kualitas hidup yakni pemberian bimbingan serta saling mengingatkan arahan ke jalan yang benar melalui dakwahnya. Hal ini dilakukan KH. Abdul Karim Ahmad Al-Hafidz dalam rangka menjunjung tinggi derajat manusia baik sesama maupun disisi Tuhannya dan mampu memahami toleransi.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terbagi menjadi tiga bagian secara garis besar, yaitu: bagian awal, bagian badan penelitian, dan bagian ketiga atau terakhir. Dalam bagian awal berisi tentang bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar atau bagan. Bagian kedua berisikan lima bab pembahasan, yakni:

Bab pertama, menjelaskan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, yaitu menjelaskan landasan teori. Dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang pengertian strategi dakwah, dan bentuk-bentuk strategi dakwah, asas-asas strategi dakwah, pentingnya strategi dakwah dalam

kegiatan dakwah Islam, pengertian kepedulian sosial, jenis-jenis kepedulian sosial, sumber kepedulian sosial, dan pelaksanaan strategi dakwah dalam membangun kepedulian sosial keagamaan.

Bab Ketiga, berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan bagian jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian serta teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Bab keempat, berisi tentang gambaran umum Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, Biografi AKP H. Pujiono, Profil AKP H. Pujiono, Strategi Dakwah Di Keniten Dalam Bentuk Kepedulian sosial, Strategi Dakwah Kultural, Strategi Dakwah Struktural, Strategi Dakwah Tarqiyah, Keberhasilan Dakwah AKP H. Pujiono.

Bab Kelima, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran penelitian.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Dakwah Ajun Komisaris Polisi (AKP) H. Pujiono Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Banyumas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dakwahnya AKP H. Pujiono dengan strategi dakwah kultural melalui pendekatan dengan memperhatikan budaya seperti empat bulanan dan tujuh bulan bagi orang yang sedang hamil, tujuh harian, seratus harian, seribu harian untuk mendoakan orang yang sudah meninggal, tidak ketinggalan dengan kegiatan yasin tahlil yang dilakukan ibu-ibu dan bapak-bapak ada yang bertempat di masjid maupun diadakan arisan. Dengan kegiatan praktek langsung, ceramah dengan materi shodaqoh dalam melakukan shadaqoh diiringi sholawat agar dapat meningkatkan daya tarik dalam hati untuk mencontohkan masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosial.
2. Strategi dakwah yang digunakan AKP H. Pujiono yakni Strategi Struktural dengan mengedepankan profesinya sebagai Polisi Negara Kemerdekaan Republik Indonesia (NKRI), sehingga dakwah AKP H. Pujiono yakni dengan kekuasaan mampu mengubah masyarakat untuk memiliki jiwa kepedulian sosial dengan cara shadaqoh untuk

kepentingan keagamaan. Telah dicontohkan oleh Rasulullah dalam menjalankan dakwah dengan kekuasaannya saat memimpin di Madinah.

3. Strategi dakwah yang dilakukan AKP H. Pujiono yakni strategi dakwah tarqiyah dengan memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat Desa Keniten yang masyarakatnya semuanya beragama Islam.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian tentang strategi dakwah Ajun Komisaris Polisi (AKP) H. Pujiono dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat Banyumas perlu adanya saran untuk membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Saran Bagi AKP H. Pujiono

Strategi dakwah AKP H. Pujiono dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat Banyumas khususnya Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng sudah bagus. Keberhasilan strategi ini terlihat di masyarakat dimanapun berada. Namun, AKP H. Pujiono harus selalu mempertahankan strategi yang telah dilaksanakan dan selalu berusaha untuk mengembangkannya demi zaman yang semakin modern dimasa yang akan datang. Selain itu, hendaknya diperkuat lagi dari segi keistiqomahannya dalam kegiatan sosial seperti memberikan uang kepada orang yang sangat membutuhkan.

2. Saran bagi masyarakat Keniten

Masyarakat Keniten sebagai objek AKP H. Pujiono hendaknya selalu konsisten dengan nilai-nilai kepedulian sosial yang telah tertanam melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Selain itu, masyarakat Keniten memiliki keistiqomahan dalam segala bentuk kegiatan keagamaan.

Penulis mohon maaf jika saran diatas tidak sesuai dengan realitanya mengingat keterbatasan penulis dalam penelitian di lapangan sehingga hanya itu saja yang dapat penulis ungkapkan. Semoga kedepannya kepedulian sosial yang tertanam di diri Masyarakat Keniten selalu meningkat dan istiqomah sesuai dengan syariat agama Islam.

C. KATA PENUTUP

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, yang senantiasa membimbing umatnya dalam dan senantiasa selalu memberikan kesehatan kepada umat-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi. Penulis menyadari dalam penelitian yang dilakukan ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam hal kata-kata yang kurang sesuai, hal tersebut karena peneliti kurangnya pemahaman dan keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan bimbingan, saran, kritik yang bisa membangun untuk perbaikan dan peningkatan mutu dari skripsi ini.

Dengan do'a dan harapan skripsi sederhana ini, dari penulis untuk bisa dimanfaatkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Baharuddin. 2014. "Tugas dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Quthub", dalam *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 15, No. 1.
- Amin, M. Masyur. 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Dakwah*. Jakarta: Al-Amin Press.
- Amin, Samsul Munir. 2003. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Arikonto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1998. "Metode Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Cet, 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basit, Abdul. 2017. *Filsafat Dakwah*. Depok: Rajawali Pres.
- Budiantoro, Wahyu. 2016. "Urgensi Manajemen Dalam Pengembangan Aktifitas Dakwah". *Jurnal Komunika*, Volume 10, No. 2. Purwokerto: Fakultas Dakwah Pascasarjana Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto.
- Elfia, Ninik. 2018. "Strategi Dakwah K.H Muhammad Khoiron Syu'aib Pasca Ditutupnya Lokalisasi Prosistusi Bangunsari Surabaya". *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam*.
- Grant, Robert M. 1997. *Analisis Strategi Kontemporer: Konsep, Teknik, Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hafiduddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual*, Cet. 3. Jakarta Gema Insani Press.
- Hafni, Harjani & M. Munir. 2003. *Metode Dakwah*. Cet Ke-1. Jakarta Timur: Pranada Media.
- Hasanuddin. 1996. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hefni, Harjani dkk. 2003. *Metode Dakwah*, Cet. 1. Jakarta: Prenata Media.

- Helmi, Masdar. 1998. *Dakwah Dalam Alam Pemangunan*. Semarang: CV Toha Putra.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Cet. Ke-3. Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://digiyan.com/pangkat-polisi> diakses pada tanggal 12 November 2018 pukul 14:26.
- Huda, Fathul Nur. 2018 “Manajemen Pemerintahan khalifah Abu Bakar As Shiddiq Dalam Pengembangan Dakwah Islam”. *Skripsi Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*.
- Ikhwan, Nur. 2017. “Kepedulian sosial Anak di Lingkungan Masyarakat Margosari Studi Deskriptif Anak-Anak Sanggar Belajar Margosari Sidorejo Salatiga”. *Skripsi*. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga.
- Jauch F, & Lawrench R. 1988. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.
- Muhyiddin, Acep & Agus Ahmad Safei. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhyiddin, Asep & Agus Ahmad Safai. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Cet. 1. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munir, Muhammad & Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Cet. Ke-1. Jakarta: Pranada Media.
- Nawawi. 2008. “Strategi Dakwah Studi Pemecahan Masalah”, dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* vol. 2 no. 2 .
- Nugraha, Firman. 2011. “Aktualisasi Dakwah Bil ‘Amal Berbasis Masjid”. *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*. Vol. V No. 13.
- Rahmatullah, Nur Said. 2017. “Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Muda Surabaya Dalam Membentuk Pemuda Social Entrepreneur Yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Muhammad Nur”. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ritzer, George. 2010. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Cet-8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Romadhoni, Fery. 2017. "Pola Komunikasi di Kalangan Pecandu Game Let's Get Rich di Komunitas Xlite Tenggara", *Jurnal ilmu komunikasi*, vol. 5. No. 1.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Cet-1. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas. 2013. *Konsep dan Model Administrasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabet.
- Sari, Dini Destina. 2016. "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Peuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro". *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Quraish. 2000. *Tafshir Al-Misbah*. Ciputat: Penerbit Lentera Hati.
- Soenarko, Bambang & Endang Sri Mujiwati. 2015. "Pendekatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiwa Tingkat Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri". *Jurnal*. No. 26. Kediri: PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI.
- Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Deby. 2014 "Pola Strategi Dakwah Komunitas Habaib di Kampung Melayu". *Jurnal*. Pola Strategi Dakwah Vol. 14 No.1. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisonggo.
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nilacakra.
- Thoifah, I'anutut. 2015. *Manajemen Dakwah*. Jatim: Madani Press.
- Ulfah, Novi Maria. 2015. "Strategi dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Jurnal Ilmu*

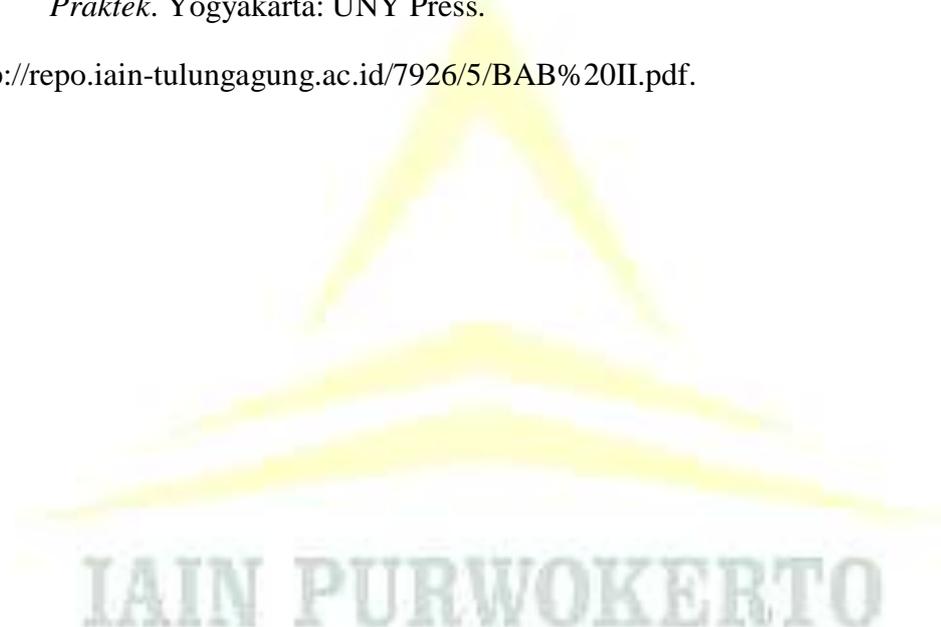
Dakwah. Volume 35, No. 2. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisonggo.

Yanto. 2016. "Strategi Dakwah Kultural KH. Abdul Karim Ahmad Al-Hafidz Dalam Mengantisipasi Radikalisme Islam Pada Jama'ah Majelis Ta'lim Ar-Risalah Surakarta". *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Yeemayor, Miss Patimoh. 2015. "Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailand)". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisonggo.

Zuchdi, Darmiyanti. 2011. *Pendidikan Karakter dan Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7926/5/BAB%20II.pdf>.



IAIN PURWOKERTO